



PENERAPAN MEDIA AUDIO VISUAL UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR GAMBAR KONSTRUKSI BANGUNAN SMK NEGERI 1 PERCUT SEI TUAN TAHUN AJARAN 2016/2017

Aldini¹, Nono Sebayang²

¹Alumni Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan, Fakultas Teknik UNIMED

²Dosen Pengajar Jurusan Pendidikan Teknik Bangunan, Fakultas Teknik UNIMED
(sby_nono@yahoo.co.id)

Diterima : 10 Januari 2017
Disetujui : 14 Februari 2017

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran gambar konstruksi bangunan melalui penerapan media audio visual pada siswa kelas XI Program keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan semester genap Tahun Ajaran 2016/2017. Rancangan penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Hasil penelitian menunjukkan aktivitas belajar siswa meningkat, pada siklus I nilai rata-rata kumulatif aktivitas siswa siklus I yaitu 75 dengan capaian 26,92% siswa tidak aktif dengan nilai <75 dan 73,08% siswa aktif dengan nilai ≥ 75 . Pada hasil nilai rata-rata aktivitas siswa siklus II yaitu mencapai 85 dengan capaian 100% siswa aktif dengan nilai ≥ 75 . Nilai hasil belajar siswa mengalami peningkatan, yaitu pada siklus I rata-rata hasil belajar siswa 76,91 dengan presentase ketuntasan siswa mencapai 73,08%, dengan capaian target 26,92% nilai <75 dan 73,08% nilai ≥ 75 . Pada siklus II mengalami peningkatan nilai rata-rata hasil belajar siswa mencapai 85,08 dengan presentase ketuntasan siswa mencapai 100% atau 26 siswa dengan keterangan "Tuntas" yang mendapat nilai ≥ 75 . Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan media audio visual untuk meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Gambar Konstruksi Bangunan Pada Siswa Kelas XI Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan Tahun Ajaran 2016/2017 membuktikan peningkatan hasil belajar dan aktivitas belajar siswa.

Kata Kunci : Aktivitas, Hasil Belajar, Media Audio Visual

ABSTRACT

This research aims to know the increase in activity and results of student learning in the subjects building construction drawing through the application of audio visual media on the grade XI Engineering Program Image of the building at SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan even semester academic year 2016/2017. The research design used was class action research (PTK). Research results drawn from the test results of student learning and the observation sheet. The study is said to be successfully measured by average kumulatif activity and the results of learning students acquire a minimum 75 and finished in classical if the whole class $\geq 75\%$ of its students has been completed. The results showed increased student learning activities, in cycle I, the average value of kumulatif student activity cycle I i.e. 75 with close 26.92% of students not actively 73.08 and 75% < students active ≥ 75 . On the results of the average value of the student's activity cycle II IE achieve 85 with close to 100% active ≥ 75 students. Student learning outcomes and value increase in cycle I, the average student

learning 76.91 results with the percentage of the ketuntasan students reached 73,08%, close to the target of 75 per cent < 26.92 and 73.08% value of ≥ 75 . And in cycle II experienced an increase in the average value of student learning outcomes achieved with 85.08 ketuntasan percentage of students achieving 100% or 26 students with the description "Complete" that gets a value ≥ 75 . Thus, it can be concluded that the application of audio visual media to enhance the activity and results of the Study On building construction Drawing Students of Class XI Engineering Program Image of the building a SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan school year 2016/2017 proves an increased yield learning and learning activities of students.

Keywords: Activities, Audio Visual Media, Learning Outcomes

1. Pendahuluan

Pendidikan merupakan kebutuhan yang mendasar yang harus dimiliki oleh manusia, karena tanpa pendidikan manusia tidak akan bisa meningkatkan taraf hidupnya. Dengan pendidikan diharapkan manusia akan lebih mampu untuk mengembangkan dirinya. Masalah pendidikan adalah masalah yang sangat penting bagi manusia, karena pendidikan tersebut menyangkut kelangsungan hidup manusia. Menyadari akan hal tersebut, pemerintah sangat serius menangani bidang pendidikan, sebab dengan sistem pendidikan yang baik diharapkan muncul generasi penerus bangsa yang berkualitas dan mampu menyesuaikan diri untuk hidup bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan adalah salah satu SMK yang memberikan bekal pengetahuan, teknologi, keterampilan, disiplin, dan sikap etos kerja yang kuat dan terampil dalam bidangnya sehingga diharapkan dapat bersaing di industri kerja. SMK ini memiliki Program Kejuruan yaitu Teknik Otomotif, Teknik Permesinan, Teknik Bangunan, Teknik Audio-video, Teknik Listrik, Teknik Komputer Jaringan dan Teknik Pendingin dan Tata Udara. Dari berbagai Program Kejuruan yang ada salah satu Program Studi Keahlian yang dimiliki SMK ini adalah Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan, dimana mempersiapkan siswa agar dapat bersaing dan memenuhi kebutuhan lapangan kerja.

Pada Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan ada tiga jenis mata pelajaran yang digolongkan yakni: Mata Pelajaran Normatif, Adaptif, dan Produktif. Dari ketiga golongan mata pelajaran ini, Mata Pelajaran Produktif merupakan salah satu mata pelajaran yang sangat penting, karena siswa dituntut untuk

mempunyai pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan yang merupakan bekal bagi para siswa nantinya untuk dapat diterapkan dan dikembangkan pada dunia kerja. Salah satu mata pelajaran yang termasuk dalam mata pelajaran produktif tersebut adalah Gambar Konstruksi Bangunan. Pada mata pelajaran gambar konstruksi bangunan peserta didik diharapkan memiliki keahlian dan keterampilan dalam menggambar konstruksi bangunan baik secara manual ataupun menggunakan perangkat lunak seperti autocad.

Salah satu media pembelajaran yang dianggap tepat untuk dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa adalah media audio visual. Adapun perbedaan antara media visual (lembar jobsheet) dengan media audio visual yang dilakukan guru di dalam proses belajar mengajar. Dimana kreasi, bentuk, warna dan gambar yang dihasilkan tidak begitu menarik dan gambar yang dihasilkan tidak begitu akurat dan didalam melaksanakan proses belajar mengajar waktu yang dibutuhkan terbuang banyak untuk menjelaskan dan menggambarkan di papan tulis sehingga gurulah yang lebih aktif dalam pembelajaran. Sedangkan media audio visual mempunyai pemrograman yang begitu mudah dan didalamnya dapat menggabungkan unsur-unsur media lainnya.

Cara mengajar dengan menggunakan media audio visual merupakan suatu cara mengajar yang digunakan untuk menyampaikan informasi atau uraian tentang satu pokok persoalan. Media audio visual semakin lama semakin populer dimasyarakat kita. Pesan yang disajikan dapat bersifat fakta (kejadian, berita yang bersifat penting) maupun fiktif (bentuk cerita) bisa berbentuk informasi, edukatif, maupun intruksional. Penggunaan media audio visual selain mudah, waktu yang

dibutuhkan dalam menampilkan dan menjelaskan pembelajaran cukup efisien. Dengan lebih sedikitnya waktu yang dibutuhkan oleh guru untuk menyampaikan materi pembelajaran dalam arti materi yang diterangkan cukup lengkap maka guru dan siswa akan lebih banyak waktu untuk tanya jawab, sehingga siswa akan lebih berperan aktif dalam mengikuti pelajaran.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "**Penerapan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Gambar Konstruksi Bangunan Siswa Kelas XI Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan Tahun Ajaran 2016/2017**".

2. Kajian Teori

Belajar adalah suatu upaya yang dilakukan seseorang untuk mendapatkan perubahan tingkah laku akibat interaksi individu dengan lingkungannya baik tentang pengetahuan, sikap dan keterampilan sedangkan hasil belajar merupakan tolak ukur yang digunakan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Sejauh mana siswa mengetahui dan memahami materi pelajaran yang disampaikan guru biasanya hasil belajar dinyatakan dengan nilai berupa angka dan huruf. Hasil belajar berupa bagaimana pengetahuan, keterampilan, dan sikap siswa setelah mengalami proses belajar.

Gambar Konstruksi adalah gambar yang memuat informasi-informasi teknis suatu bangunan dengan lebih mendetail, seperti material yang dipakai, konstruksi sambungan, posisi kolom balok, plumbing (perpipaan), kelistrikan, dan sebagainya. Gambar seperti ini dipakai sebagai pedoman pelaksanaan pembangunan di lapangan. Karena fungsinya demikian, tidak seperti halnya gambar presentasi yang memang mengedepankan keindahan, gambar teknik sangat menekankan ketepatan dan kelengkapan gambar. Semakin rumit wujud dan fungsi bangunan, maka akan semakin banyak gambar yang dibutuhkan sehingga memudahkan dalam pelaksanaan konstruksi nantinya.

Maka dapat disimpulkan gambar konstruksi bangunan adalah gambar yang digunakan sebagai alat komunikasi yang memberikan ilustrasi tentang bangunan. Selain untuk menampilkan wujud fisik bangunannya,

gambar-gambar ini digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam merencanakan struktur bangunan dan sistem utilitas di dalamnya sehingga selain bangunan tersebut terlihat indah, juga aman dan nyaman untuk ditempati.

Gambar Konstruksi Bangunan sebagai salah satu mata pelajaran dalam kompetensi keahlian teknik bangunan yang tentunya memiliki tujuan pembelajaran yang harus dicapai sesuai dengan silabus yang digunakan. Berkenaan dengan materi yang dipelajari dalam gambar konstruksi bangunan yang mengacu pada silabus semester IV (genap), siswa akan mempelajari berbagai kompetensi dasar, yaitu :menggambar konstruksi beton bertulang, spesifikasi dan ketentuan teknis pada gambar tangga, menggambar konstruksi atap dan langit-langit, dan menggambar utilitas bangunan gedung. Dari semua kompetensi dasar dalam mata pelajaran Gambar konstruksi bangunan semester genap, yang peneliti jadikan bahan penelitian adalah kompetensi dasar spesifikasi dan ketentuan teknis pada gambar tangga dengan materi pokok menggambar konstruksi tangga.

Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar gambar konstruksi bangunan adalah suatu akibat dari proses pembelajaran menggambar secara manual dengan mencapai tujuan pengajaran yang diwujudkan dengan nilai.

Pengertian media pembelajaran Audio visual menurut Munadi (2008:56) adalah media yang melibatkan indera pendengaran dan pengelihatian sekaligus dalam satu proses. Sifat pesan yang disalurkan melalui media dapat berupa pesan verbal dan non verbal yang terlihat layaknya media visual juga pesan verbal dan non verbal yang terdengar layaknya media audio. Pesan visual yang terdengar dan terlihat itu dapat disajikan melalui program Audio visual seperti film dokumenter, film drama, dan lain-lain. Semua program tersebut dapat disalurkan melalui peralatan seperti video dan juga televisi dan dapat disambungkan pada alat proyeksi (*projectable aids*). Kemampuan media ini dianggap lebih baik dan lebih menarik, sebab mengandung kedua jenis media baik adaptif dan juga visual. Penggunaan audio visual sangat efektif dilakukan dalam hal pemanfaatan alat inderanya adalah yang terbanyak di dalam setiap kelas. Artinya siswa dapat dan mampu mengikuti pelajaran dengan menggunakan

lebih dari satu alat inderanya, yaitu indera pendengaran dan indera penglihatan.

Media audio visual pada pola penyajiannya digunakan sebagai alat bantu bagi guru untuk menyampaikan materi dan kontrol pembelajaran terletak pada guru. Pada saat pelaksanaan tindakan, peneliti dapat melihat hasil observasi (pengamatan) untuk mengetahui aktivitas belajar siswa. Adapun aspek yang dinilai oleh peneliti pada saat melakukan observasi yaitu: 1). Antusias dalam KBM (memperhatikan); 2). Mengajukan pertanyaan; 3). Menggambar; 4). Menanggapi pertanyaan; 5). Mengeluarkan pendapat. Dari penjelasan di atas dapat diduga bahwa melalui Penerapan Media Pembelajaran Audio Visual dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam belajar Gambar Konstruksi Bangunan.

3. Metodologi Penelitian

Penelitian tindakan kelas akan dilaksanakan di SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan Tahun Ajaran 2016/2017 Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan pada mata pelajaran Gambar Konstruksi Bangunan. Penelitian ini dilaksanakan pada kelas XI TGB 2 semester genap bulan Februari sampai selesai

Pada penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah siswa kelas XI Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan (XI TGB 2) di SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan dengan jumlah sebanyak 26 siswa. Objek penelitian ini adalah Penerapan media audio visual (video) untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar mata pelajaran gambar konstruksi bangunan pada Kompetensi Dasar Spesifikasi dan Ketentuan Teknis pada Gambar Tangga dengan materi pokok menggambar tangga di kelas XI Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan T.P. 2016/2017.

Partisipan dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan (XI TGB 2) SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan dalam penelitian ini dilaksanakan oleh satu orang guru mata pelajaran Gambar Konstruksi Bangunan pada Kompetensi Dasar Spesifikasi dan Ketentuan Teknis pada Gambar Tangga dengan materi pokok menggambar konstruksi tangga sebagai pelaku tindakan dan peneliti sendiri sebagai observer serta bermitra dengan pihak lain, seperti teman sejawat mahasiswa dalam melaksanakan tindakan penelitian di kelas.

Adapun definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Hasil Belajar Gambar Konstruksi Bangunan adalah angka atau skor yang diperoleh melalui proses belajar mengajar yang menunjukkan penguasaan ranah afektif, kognitif dan psikomotor siswa terhadap mata pelajaran Gambar Konstruksi Bangunan Kompetensi Dasar Spesifikasi dan Ketentuan Teknis pada Gambar Tangga dengan materi pokok menggambar konstruksi tangga. Untuk mengetahui ranah afektif, teknik pengumpulan data menggunakan penilaian diri dan alat pengumpulan data menggunakan lembar pernyataan disetiap aspek sikap sosial yang akan diteliti (disiplin dan tanggung jawab) yang disesuaikan dengan indikator. Untuk ranah kognitif, teknik pengumpulan data menggunakan tes tertulis *post test* pilihan berganda. Untuk ranah psikomotor, teknik pengumpulan data menggunakan tes praktek yaitu menggambar.
- b. Aktivitas Belajar siswa adalah hasil observasi tingkah laku belajar siswa dalam proses belajar Gambar Konstruksi Bangunan, dimana indikator pencapaian untuk mengetahui tingkat keaktifan siswa yaitu : 1) memperhatikan pelajaran, 2) mengajukan pertanyaan, 3) mengeluarkan pendapat, 4) menggambar, 5) tenang. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi/pengamatan dan alat pengumpulan data menggunakan lembar pengamatan/observasi untuk mengetahui aktivitas belajar siswa
- c. Media pembelajaran audio visual adalah penggunaan media (video berbentuk film bingkai suara) sebagai alat bantu yang digunakan oleh guru untuk menyalurkan pesan (bahan pembelajaran) kepada siswa dalam proses pembelajaran, dimana dalam proses pelaksanaan belajar mengajar tersebut guru menggunakan media pembelajaran berbentuk video karena diharapkan dapat merangsang daya kognitif, afektif dan psikomotorik siswa, yang dirancang oleh peneliti sesuai dengan kompetensi dasar dan kebutuhan belajar mengajar dikelas

Penelitian tindakan kelas ini, keputusan untuk melanjutkan atau menghentikan penelitian bergantung pada setiap akhir siklus penelitian, baik pada siklus I maupun siklus II. Hasil belajar siswa dianalisis dengan melihat

ketuntasan belajar siswa. Berdasarkan Standart Ketuntasan Belajar Minimal (SKBM) yang ditetapkan dalam kompetensi dasar pada penelitian tindakan ini, maka seorang siswa telah dikatakan mencapai kompetensi jika siswa memperoleh skor 75 atau 3,00 dan tuntas secara klasikal jika seluruh kelas $\geq 75\%$ diantara siswanya sudah tuntas belajar.

4. Hasil dan Pembahasan

Indikator keberhasilan Penerapan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Gambar Konstruksi Bangunan Siswa Kelas XI Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan adalah sebagai berikut :

a. Aktivitas Belajar

- ❖ Rata-rata nilai aktivitas siswa sesuai KKM minimal nilai 75 dengan ketercapaian sekurang-kurangnya 75% (ketuntasan klasikal) mengacu pada kriteria ketuntasan belajar minimum yang diterapkan SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan.
- ❖ Sesuai latar belakang masalah kriteria ketuntasan minimum (KKM) yang ditetapkan dari pihak sekolah yaitu 75 diharapkan mencapai ketuntasan 75% dari jumlah peserta didik yang mendapatkan nilai diatas atau sama dengan rata-rata KKM yaitu syarat pencapaian kelulusan yang dapat mewakili untuk setiap mata pelajaran (gambar konstruksi bangunan), dan diperoleh dari keseluruhan jumlah siswa diukur berdasarkan indikator aktivitas belajar siswa dengan rerata kelas mendapatkan kategori penilaian "AKTIF".

b. Hasil Belajar

- ❖ Rata-rata nilai hasil belajar siswa sesuai KKM minimal nilai 75 dengan ketercapaian sekurang-kurangnya 75% (ketuntasan klasikal) mengacu pada kriteria ketuntasan belajar minimum yang diterapkan SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan.
- ❖ Sesuai latar belakang masalah kriteria ketuntasan minimum (KKM) yang ditetapkan dari pihak sekolah yaitu 75 diharapkan mencapai ketuntasan 75% dari jumlah peserta didik yang

mendapatkan nilai diatas atau sama dengan rata-rata KKM yaitu syarat pencapaian kelulusan yang dapat mewakili untuk setiap mata pelajaran (gambar konstruksi bangunan), dan diperoleh dari keseluruhan jumlah siswa diukur berdasarkan setiap indikator disusun kedalam tes hasil belajar kompetensi kognitif dengan jumlah 25 soal pada siklus I, 24 soal pada siklus II dan tugas menggambar untuk kompetensi psikomotorik pada siklus I dan siklus II.

Hasil ketercapaian peningkatan aktivitas melalui penerapan media audio visual pada kelas XI Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan, dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 1. Perbandingan Ketercapaian Aktivitas Belajar

No	Nama Responden	Aktivitas Belajar	
		Siklus I	Siklus II
1	Siswa 1	73	85
2	Siswa 2	83	95
3	Siswa 3	75	83
4	Siswa 4	60	80
5	Siswa 5	75	80
6	Siswa 6	80	93
7	Siswa 7	75	80
8	Siswa 8	83	85
9	Siswa 9	68	83
10	Siswa 10	78	85
11	Siswa 11	83	90
12	Siswa 12	70	80
13	Siswa 13	70	85
14	Siswa 14	68	80
15	Siswa 15	75	83
16	Siswa 16	70	80
17	Siswa 17	85	95
18	Siswa 18	75	85
19	Siswa 19	78	85
20	Siswa 20	75	83
21	Siswa 21	75	80

No	Nama Responden	Aktivitas Belajar	
		Siklus I	Siklus II
22	Siswa 22	75	80
23	Siswa 23	78	83
24	Siswa 24	80	90
25	Siswa 25	80	85
26	Siswa 26	78	88
	Jumlah	1960	2198
	Rata-rata Kelas (%)	75	85
	Kenaikan Presentase (%)	9	

Dengan demikian berdasarkan analisa tersebut dapat dinyatakan penerapan Media Audio Visual pada Kelas XI Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa.

Hasil ketercapaian peningkatan hasil belajar melalui penerapan media audio visual pada Kelas XI Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 2. Perbandingan Ketercapaian Hasil Belajar siswa

No	Nama	Skor Perolehan Hasil Belajar	
		Siklus I	Siklus II
1	Siswa 1	76	85
2	Siswa 2	82	89
3	Siswa 3	73	81
4	Siswa 4	60	80
5	Siswa 5	70	81
6	Siswa 6	84	91
7	Siswa 7	76	81
8	Siswa 8	84	93
9	Siswa 9	60	78
10	Siswa 10	84	91
11	Siswa 11	86	95

No	Nama	Skor Perolehan Hasil Belajar	
		Siklus I	Siklus II
12	Siswa 12	76	81
13	Siswa 13	78	85
14	Siswa 14	80	85
15	Siswa 15	82	85
16	Siswa 16	64	83
17	Siswa 17	87	95
18	Siswa 18	76	81
19	Siswa 19	76	80
20	Siswa 20	78	83
21	Siswa 21	77	78
22	Siswa 22	73	78
23	Siswa 23	74	84
24	Siswa 24	86	91
25	Siswa 25	80	91
26	Siswa 26	76	85
	Jumlah	2000	2212
	Rata-rata Kelas (%)	77	85
	Kenaikan Presentase (%)	8	

Dengan demikian berdasarkan analisa tersebut dapat dinyatakan penerapan media audio visual pada mata pelajaran Gambar Konstruksi Bangunan siswa kelas XI Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

5. Kesimpulan, Implikasi dan Saran

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas (PTK) dapat disimpulkan sebagai berikut::

- a. Penerapan media audio visual dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Gambar Konstruksi Bangunan Siswa Kelas XI Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan diterima dengan nilai rata-rata hasil pengamatan aktivitas belajar siswa pada siklus I dengan presentase nilai rata-rata kelas yaitu 75% dengan capaian 26,92% siswa tidak aktif

Penerapan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Aktivitas dan hasil Belajar Gambar Konstruksi Bangunan SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan Tahun Ajaran 2016/2017

<75 dan 73,08% siswa aktif ≥ 75 . Pada siklus II mengalami peningkatan dengan presentase nilai rata-rata kelas yaitu 85% meningkat dengan capaian 100% siswa aktif ≥ 75 .

- a. Penerapan media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Gambar Konstruksi Bangunan Siswa Kelas XI Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan diterima dengan nilai rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I yaitu 76,91 dengan presentase ketuntasan siswa mencapai 73,08%, dengan capaian target 26,92% nilai <75 dan 73,08% nilai ≥ 75 . Pada siklus II mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata hasil belajar siswa mencapai 85,08 dengan presentase ketuntasan siswa mencapai 100 % atau 26 siswa dengan keterangan "Tuntas" yang mendapat nilai ≥ 75 .

5.2 Saran

Setelah melihat hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

- a. Bagi Kepala SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan
Karena kegiatan ini sangat bermanfaat khususnya bagi sekolah, maka diharapkan mendukung pelaksanaan secara berkesinambungan sebagai referensi yang dapat digunakan oleh guru mata pelajaran lain.
- b. Bagi Guru
Dalam kegiatan belajar mengajar guru diharapkan menjadikan media pembelajaran audio visual sebagai suatu alternatif dalam mata pelajaran Gambar Konstruksi Bangunan untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Guru diharapkan mampu menjadi fasilitator yang terus-menerus membimbing siswa dalam membangun sendiri pengetahuan dalam menyelesaikan permasalahan materi pembelajaran.
- c. Bagi Siswa
Media pembelajaran audio visual ini dirancang untuk mengatasi kesulitan belajar siswa secara keseluruhan. Dengan demikian siswa diharapkan memiliki keaktifan belajar yang tinggi di dalam menerima suatu materi pelajaran dengan

konsep pembelajaran media audio visual, hal ini akan berdampak positif bagi hasil belajar siswa itu sendiri.

- d. Bagi peneliti
Selanjutnya diharapkan agar dapat memperhitungkan waktu yang dibutuhkan untuk setiap tahapan dan benar-benar dapat menyesuaikan alokasi waktu yang ada dengan rencana pembelajaran yang telah disesuaikan dengan RPP.

Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi. (2012). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. (2014). *Media Pembelajaran (Edisi Revisi)*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Darma, Rusli. *Gambar konstruksi Bangunan Semester 4*. Departemen Teknik Sipil dan Perencanaan; PPPPTK BMTI; 2003.
- Djamarah, Bahri Syaiful. (2011). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Bahri Syaiful. (2010). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Indrawati. (2012). "Penggunaan Media Audio Visual Sebagai Upaya Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Materi Mengidentifikasi Ragam Lagu Daerah Pada Siswa Kelas V SD Negeri 04 Serang Petarukan Pemasang". *Skripsi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang*
- Miarso, Yusufhadi. (2004). *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media.
- Miranda, Mufti. (2012). "Penggunaan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Prestasi Ilmu Pengetahuan Alam Kelas III B MI Sananul Ula Piyungan Bantul". *Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*.
- Munadi, Yudhi. (2008). *Media Pembelajaran : Sebuah Pendekatan Baru*. Jakarta: Gaung Persada Pers.
- Nana, Sudjana. (2004). *Penilaian hasil proses belajar mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Oloan, Elias Dame. (2013). "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Passing Atas Bola Voli Melalui Evaluasi Pembelajaran

Menggunakan Media Audio Visual Pada Siswa Kelas X SMA Swasta Nasrani 1 Medan T.A 2012/2013". *Skripsi* Universitas Negeri Medan, Medan.

Rusman. (2012). *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.